

'INFORMATICS EXPO' FTI UII, SUKSES 'Aplikasi Bengkelin' Turut Ditampilkan

SLEMAN (KR) - Informatics Expo yang digagas Fakultas Teknik Industri (FTI) UII, berlangsung sejak Jumat-Minggu (10-12/1) menjadi ajang mendapatkan input atau masukan dari publik. Sejumlah karya inovatif dan kreatif mahasiswa Program Studi (Prodi) Informatika FTI UII, ikut ditampilkan. Expo berlangsung di Society Atrium Pakuwon Mall Yogyakarta.

Ketua Jurusan Informatika FTI UII, Dr R Teduh Dirgahayu ST MSc mengungkapkan, salah satu karya inovasi mahasiswa yang hadir di Informatics Expo 2023 adalah Aplikasi Bengkelin, yakni aplikasi berbasis online yang bergerak di bidang otomotif. Aplikasi ini dapat memudahkan dan mengefisienkan waktu pengguna dalam memperbaiki dan merawat kendaraan.†

"Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur menarik dan inovatif, seperti fitur pencarian bengkel terdekat, fi-



KR-Fadmi Sustiwi

Suasana Informatics Expo di Pakuwon Mall.

tur servis motor maupun mobil, fitur penyewaan towing, fitur konsultasi dengan tenaga mekanik handal serta fitur penjualan suku cadang kendaraan," terang Teduh Dirgahayu.

Aplikasi tersebut merupakan hasil karya Nafis Ilyas Maulana, Muhammad Ihsan Widodo, Azhar-tamma Zuhul Budiazka dan Alma Nurul Salma dengan pembimbing Prof Fathul Wahid PhD. Sedangkan Ketua Program Studi Informatika Program Sarjana FTI UII, Dthomas Hatta Fudholi PhD saat pembukaan mengatakan, Informatics Expo 2025

merupakan program rutin tiap semester untuk mengekspos karya-karya mahasiswa. "Kali ini, Informatics Expo FTI UII naik kelas karena digelar selama 3 hari penuh dari sebelumnya yang hanya berlangsung satu hari," sebutnya.

Karya inovatif dan kreatif para mahasiswa yang ditampilkan di ajang tersebut antara lain karya-karya mahasiswa di mata kuliah pemikiran disain, pengembangan aplikasi berbasis web, pengembangan game, pengembangan aplikasi bergerak atau *mobile development* dan sebagainya. **(Fsy)-d**

MAHASISWA PRAKTIK MICE Pekan Berseri STIE Pariwisata API

KLATEN (KR) - Sebanyak 46 mahasiswa Manajemen Pariwisata STIE Pariwisata API Yogyakarta menggelar kegiatan Pekan Bersama Sehat dan Ceria (Pekan Berseri) di lapangan depan Candi Sojiwan Kebondalem Prambanan Klaten, Minggu (12/1). Kegiatan tersebut untuk memenuhi tugas praktik Mata Kuliah Meeting Incentive Convention Exhibition (MICE) di semester V.

"Kegiatan ini menjadi ajang praktik mahasiswa yang bermanfaat saat terjun di masyarakat," kata Ketua STIE Pariwisata API Yogyakarta Susilo Budi Winarno SH MH ketika membuka kegiatan itu.

Sementara Camat Prambanan Klaten

Tomysila Aditama AP MM berharap, kegiatan tersebut bisa menyemarakkan kembali kehidupan destinasi wisata di Prambanan yang sempat redup saat pandemi. Menurut dosen pengampu mata kuliah MICE Rina Kuswardani SE MPar, mahasiswa melakukan kolaborasi dengan masyarakat di objek wisata ini. Diharapkan kehadiran mereka semakin meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menangani sebuah acara, kolaborasi dengan masyarakat sekaligus pengembangan destinasi wisata baru.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan yakni senam bersama masyarakat, cek kesehatan, donor darah, bazar UMKM dan hiburan. **(War)-d**

UNY Kukuhkan Enam Guru Besar Baru

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kembali mengukuhkan enam guru besar baru di Ruang Sidang Utama Rektorat, Selasa (14/1). Keenam guru besar baru tersebut adalah Prof Dr Sugito MA, Prof Dr Arif Rohman MSi, Prof Dr Zulfi Hendri MSn, Prof Kismiantini MSi PhD, Prof Dr Dyah Kumalasari, dan Prof Dr Ketut Ima Ismara MPd MKes IPU ASEAN Eng.

Pada kesempatan kali ini, Prof Dr Sugito MA dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Pendidikan Orang Dewasa pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi. Sedangkan Prof Dr Arif Rohman MSi sebagai Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Politik Kebijakan Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Prof Dr Zulfi Hendri MSn sebagai Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Kurikulum Pembelajaran Seni Rupa pada Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya.

Kemudian Prof Kismiantini MSi PhD sebagai Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Pemodelan Statistika pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Prof Dr Dyah Kumalasari MPd menjadi Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Ilmu Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, serta Prof Dr Ketut Ima Ismara MPd MKes IPU ASEAN Eng sebagai Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Manajemen Pendidikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Fakultas Teknik. Sugito dalam pidato pengukuhan mengangkat judul "Pembelajaran Transformatif Berbasis Mode Hyflex: Menjangkau yang Belum Terjangkau" menyatakan model pembe-

lajaran transformatif berbasis hyflex bertujuan untuk menjangkau aspek perkembangan pola pikir orang dewasa dan lapisan masyarakat yang belum terjangkau dalam layanan pendidikan.

Arif Rohman menyoroti "Kepemimpinan Demokratis Kritis dalam Implementasi Kebijakan Tingkat Satuan Pendidikan Menuju Kualitas Unggul Berkeadilan," yang menekankan pada pentingnya refleksi untuk evaluasi atas pelaksanaan kepemimpinan pendidikan secara periodik berkelanjutan, apakah pelaksanaan kepemimpinan pendidikan sudah berjalan sesuai indikator baik kualitatif maupun kuantitatif untuk kemajuan satuan pendidikan. Zulfi Hendri memaparkan "Integrasi Humanisme dan Literasi Visual

pada Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Perguruan Tinggi" dimana mengintegrasikan humanisme dan literasi visual dalam pendidikan seni rupa di perguruan tinggi adalah langkah yang sangat strategis. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna.

Kismiantini mengangkat "Peran Pemodelan Statistika dalam Memahami Data PISA Indonesia" Di era Big Data, pemodelan statistika memainkan peran yang sangat penting yaitu sebagai alat yang sangat kuat untuk memahami berbagai jenis data. Suatu model statistik dapat menjelaskan polapola dalam data, menunjukkan hubungan antar variabel, hingga menjadi dasar penyusunan rekomendasi **(Hit)-d**



KR-Dok UNY

Keenam guru besar UNY yang dikukuhkan hari ini.

EKONOMI



Matahari Pasti Bersinar Lagi

TAK terasa sudah dua pekan kita di tahun 2025. Tapi banyak yang bisa dibahas. Kenapa hidup itu identik dengan masalah yang harus digumul, disikapi dan diatasi? Jawaban paling-paling: "Ya, begitulah". Masih ingat cerita saya tentang seorang ibu yang hampir bunuh diri? Batal, karena pesan yang saya kirim waktu itu: "Allah ada di sampingmu". Ibu yang siap minum Baygon dicampur kreolin, jadi takut dan batal bunuh diri. Malah bisa bangkit dari keterpurukannya. Singkat cerita, bisnisnya kembali berjaya. Puterinya dikirim ke Aussie untuk studi. Keren kan? Itu kisah tentang sukses. Masih ada lagi. Kisah nyata ini bagai dongeng, tapi realita.

Tentang seorang janda korban KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga). Ia adalah puteri teman saya yang menikah dengan seorang pengusaha kaya. Pesta nikahnya luar biasa meriah. Tapi baru setahun menikah, akhirnya bercerai dan tidak menikah lagi. *Lho, kok?!* Keren! suaminya ternyata punya kelainan jiwa.

Suka menyiksa dan memukulinya ketika sedang bersama. Akhirnya, ia memilih hidup sendiri. Sampai hari ini tetap mandiri. Inti cerita di atas adalah adanya kemauan kuat untuk melakukan sesuatu yang berdampak bagi hidup. Kesimpulan dari semua yang Anda baca ini adalah:

- 1) Masalah pasti ada, kapan saja di mana saja, tapi pasti ada solusinya.
- 2) Masalah tak kenal usia, profesi dan waktu.
- 3) Masalah sama dengan bunga rampai kehidupan.
- 4) Masalah menciptakan aneka profesi diantaranya dokter, polisi sampai pengacara.
- 5) Masalah bisa membuat kita justru kuat, jika kita beriman dan berupaya atasi.

Jadi, kita tak perlu takut pada masalah. Ingat, bahwa hidup ini bagaikan roda. Kadang berada di atas kadang di bawah. Saat berada di bawah, kita jangan putus asa. Tapi ingat selalu, bahwa roda yang berputar, pasti bisa kembali ke atas. Jadi kita perlu optimis.

Yakinlah, matahari pasti bersinar setelah datang fajar. Yuk, kita dengarkan: Tetaplah optimis! "MATAHARI PASTI BERSINAR LAGI"

Mentan-Kapolri Ingin Wujudkan Swasembada Jagung

JAKARTA (KR) - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mendiskusikan program tanam jagung bersama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Program tersebut diharapkan bisa mewujudkan swasembada komoditas pangan jagung.

"Diskusi (bersama Kapolri untuk swasembada) jagung, sangat positif" kata Mentan dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Ia mengakui, meski pertemuannya dengan Kapolri tidak direncanakan, namun kedua pejabat negara ini memang sedang mempersiapkan rencana program tanam jagung serentak yang melibatkan anggota Polri. "Pertemuan ini berlangsung dalam suasana santai, namun tetap fokus pada upaya mempercepat pencapaian swasembada jagung nasional," ucapnya.

Mentan Amran Sulaiman menuturkan, program tanam jagung serentak dirancang untuk memanfaatkan lahan perkebunan dan lahan kering di berbagai wilayah Indonesia, dengan target total tanam mencapai 1,7 juta hektare.

Dari lahan tersebut, lanjutnya, ditargetkan dapat menghasilkan tambahan produksi sebesar 4 juta ton atau meningkat 25 persen dari kondisi saat ini. Ia menyebutkan, beberapa provinsi di Indonesia yang dinilai strategis untuk pengembangan komoditas ja-

gung seperti Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Lampung



KR-Antara/Humas Kementan.

Mentan Andi Amran Sulaiman (kanan) bersama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

IMBAUAN SOAL LOWONGAN KERJA

Kemnaker: Masyarakat Harus Selektif

JAKARTA (KR) - Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati dan selektif dalam mencari informasi tentang lowongan pekerjaan, terutama yang tersebar melalui platform digital.

Menurut Kepala Biro Humas Kemnaker Sunardi Manampiar Sinaga, masifnya penggunaan platform digital untuk mencari dan menawarkan pekerjaan telah membuka celah bagi oknum yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan. "Kami meminta masyarakat untuk melakukan pengecekan ulang terhadap informasi lowongan pekerjaan, baik dengan memverifikasi melalui website resmi perusahaan, media sosial resmi maupun menghubungi langsung perusahaan terkait," ujarnya dalam keterangannya di Jakarta, Senin (13/1).

Ia menyebut, hal ini juga sudah menjadi perhatian khusus Menteri Ketenagakerjaan Yassierli agar pihaknya aktif memberikan layanan pengaduan publik atas lowongan kerja palsu serta aktif menyosialisasikan kepada masyarakat atas kerawanan dan bahaya lowongan kerja palsu.

"Bila perlu jika ada pihak yang dirugikan jangan ragu-ragu untuk segera melap-

orkan kepada pihak kepolisian karena perbuatan tersebut merupakan pidana penipuan," jelasnya.

Ia juga menegaskan pentingnya memastikan kredibilitas perusahaan yang menawarkan pekerjaan. Salah satu indikatornya adalah proses rekrutmen tidak memungut biaya apapun dari pelamar. "Jika ada pungutan biaya dalam proses rekrutmen, hampir pasti itu modus penipuan," tambahnya.

Selain itu, kredibilitas juga mencakup jenis usaha yang dijalankan perusahaan tersebut tidak bertentangan dengan hukum. "Ini agar kita tidak terjebak dengan pekerjaan yang bertentangan dengan hukum seperti praktik judi berbasis daring," ujarnya.

Untuk membantu masyarakat lebih waspada, Kemnaker juga mengidentifikasi beberapa ciri-ciri umum lowongan kerja palsu, di antaranya tawaran gaji yang tidak masuk akal tinggi untuk posisi yang tidak spesifikm, penggunaan alamat email tidak resmi, seperti yang menggunakan domain umum (contoh: @gmail.com), tidak ada informasi jelas terkait alamat perusahaan, tanggung jawab pekerjaan, atau syarat-syarat yang logis. **(Ant)-d**

dan Jawa Tengah menjadi prioritas pelaksanaan.

Selain fokus pada produksi, program ini juga memperhatikan dukungan infrastruktur seperti ketersediaan benih unggul, irigasi dan sarana produksi lainnya. Menurutnya,

Polri, sebagai mitra strategis, berperan penting dalam memastikan distribusi sarana produksi dan pelaksanaan program berjalan dengan lancar, terutama di wilayah-wilayah sentra produksi.

"Program ini merupakan bagian dari upaya Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional dan mendorong kemandirian petani," tuturnya.

Amran optimistis dengan sinergi yang kuat antara Kementan, Polri dan seluruh pemangku kepentingan, swasembada jagung dapat tercapai, sekaligus memberikan dampak positif bagi kesejahteraan petani dan stabilitas ekonomi nasional. **(Ant)-d**

Yakult Luncurkan Kemasan Lebih Modern

JAKARTA (KR) - PT Yakult Indonesia Persada meluncurkan kemasan baru varian Yakult Original dan Yakult Light yang lebih segar dan modern. Yakult merupakan minuman susu fermentasi yang sudah hadir di tengah masyarakat tanah air selama lebih dari 30 tahun. Membawa tagline iUntuk Generasi ke Generasi, Yakult Indonesia ingin mengapresiasi masyarakat lintas generasi yang sudah setia mengonsumsi Yakult.

Menurut President Director Yakult Indonesia, Hiroshi Kawaguchi, meski hadir dengan desain yang lebih segar dan modern, namun ciri khas warna ikonik Yakult, yaitu merah untuk Yakult Original dan biru pada Yakult Light tetap dipertahankan. "Kami ingin mencerminkan sesuatu yang segar kepada masyarakat sambil tetap mempertahankan nilai-nilai yang telah menjadikan Yakult bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Desain baru ini tidak hanya mencerminkan modernitas, tetapi juga higienitas, kualitas, dan gaya hidup sehat yang selalu kami bawa dalam setiap botolnya," ujarnya, Senin (13/1) dalam keterangan persnya.

Berbarengan dengan pengantian tahun, Yakult juga mengenalkan seruan baru yaitu 'Perut Senang, Hati Riang di Tahun Baru'. Melalui pesan ini, Yakult Indonesia mengajak masyarakat untuk senantiasa merayakan tahun baru dengan kondisi kesehatan pencernaan yang baik, di samping hati penuh sukacita.

Kemasan terbaru ini dirancang untuk memperkuat identitas merek Yakult sebagai minuman yang dapat dinikmati oleh semua generasi. Seruan iMinuman Keluarga Sehat Setiap Harii tetap dipertahankan guna memperkuat peranan Yakult sebagai minuman susu fermentasi yang cocok dikonsumsi oleh semua anggota keluarga setiap hari. **(Ant)-d**